



**PORTOFOLIO
PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM
SARJANA TERAPAN**

TAHUN 2020-2021

**KURIKULUM PENDIDIKAN
TINGGI BERBASIS
KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA
(KKNI) / STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN
TINGGI (SNPT)**



**FAKULTAS ILMU
KESEHATAN
UNIVERSITAS
NASIONAL**

**PORTOFOLIO KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) / STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNPT)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
KKNI LEVEL 6**



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dr. Retno Widowati., M.Si
Koordinator : Dr. Rukmaini., S.ST., M.Keb
Anggota : Dr. Vivi Silawati, S.ST., SKM., MKM
Jenny Siauta, S.ST., M.Keb

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Strata : Diploma IV
Jenjang KKNI/SNPT : Level 6
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Ketua Program Studi
a. Nama Lengkap : Dr. Vivi Silawati, SST, SKM, MKM
b. NIDN : 0301107901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
e. Nomor HP : 082112005595
f. E-mail : silawativie79@gmail.com

Anggota Penyusun Portofolio KPT SNPT:

a. Nama Lengkap : Dr. Rukmaini, S.ST., M.Keb
b. NIDN : 0305087503
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
e. Nomor HP : 081316577505
f. E-mail : rukma.z@gmail.com

a. Nama Lengkap : Jenny Anna Siauta, S.ST., M.Keb
b. NIDN : 0806017401
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
e. Nomor HP : 081213161011
f. E-mail : siautajenny@yahoo.com



Mengetahui,
Dekan,

Dr. Retno Widowati., M.Si
NIDN. 0327096502

Menyetujui,
Rektor,

Dr. El Amry Bermawi Putera, MA
NIDN. 0312086202

Jakarta, 10 Juli 2021
Ketua Program Studi

Dr. Vivi Silawati, SST., MKM
NIDN. 0301107901

Warek Akademik,

Dr. Suryono Efendi, SE., MM
NIDN. 0310066301

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Kurikulum Pendidikan Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan telah selesai disusun. Kurikulum ini adalah kurikulum dengan *raw input* 0 tahun (calon peserta didik dari pendidikan menengah). Kurikulum ini disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Kurikulum Inti Pendidikan Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan (Kementerian Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2013) dan peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan merupakan salah satu pendidikan tinggi Kebidanan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kebidanan profesional dengan sebutan Sarjana Terapan Kebidanan. Untuk melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan professional. Kurikulum ini menjadi pedoman bagi Program Studi Kebidanan yang sudah disesuaikan dengan Visi dan Misi dari Program Studi serta standar asuhan kebidanan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, 10 Juli 2021
Kaprodi ,

Dr. Vivi Silawati, SST, SKM, MKM
NIDN : 0 3 0 1 1 0 7 9 0 1

DAFTAR ISI

No	BAB	Halaman
1	HALAMAN PENGESAHAN	iii
2	KATA PENGANTAR	iv
3	DAFTAR ISI	v
4	VISI DAN MISI a. Visi dan Misi Universitas Nasional b. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Kesehatan c. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan	vi
5	BAB I PENDAHULUAN a. Latar Belakang b. Tujuan c. Dasar Hukum d. Prinsip Umum Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan	1
6	BAB II KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN a. Profil Lulusan b. Elemen Capaian Pembelajaran Ciri Khas Universitas Nasional c. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan d. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Deskripsi Mata Kuliah, Metode dan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan e. Pemetaan Kompetensi Profesi Bidan (Kompetensi Inti dan Pokok Bahasan kompetensi) f. Pemetaan ketrampilan Klinis profesi bidan	4
7	BAB III MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran b. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran c. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	47
8	BAB IV PENUTUP	72
9	Lampiran – lampiran	73

VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL

Visi Universitas Nasional

Menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020.

Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

Visi Fakultas

“Menjadi Sepuluh Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Swasta Unggulan di Indonesia yang Berperan dalam Pengembangan Ilmu Kesehatan Pada Tahun 2023”

Misi Fakultas

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu kesehatan khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan dan Program Studi Kebidanan dengan mengedepankan pencapaian kompetensi mahasiswa dan lulusan;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang ilmu kesehatan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Visi Program Studi Program Studi Kebidanan

“Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Swasta yang unggul dalam bidang Herbal Medik dan asuhan kebidanan komplementer serta menjadi peringkat sepuluh besar di Indonesia pada Tahun 2023”

Misi Program Studi Program Studi Kebidanan

1. Menyelenggarakan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan yang bermutu tinggi yang unggul dalam Herbal Medik dan asuhan kebidanan komplementer.
2. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada visi keilmuan program studi serta lingkup kesehatan ibu dan anak.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai permasalahan kesehatan dalam upaya promotif dan preventif
4. Mengembangkan jejaring kerja sama didalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan bidan yang profesional, memiliki integritas dan berdaya saing nasional maupun internasional

yang bermutu, bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan berbagai pelayanan kesehatan yaitu melalui terapi komplementer.

8. Menghasilkan lulusan profesi bidan yang mampu menjadi praktisi mandiri.

Tujuan Program Studi Program Studi Kebidanan

1. Terselenggarakan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan yang bermutu tinggi yang unggul dalam Herbal Medik dan asuhan kebidanan komplementer.
2. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada visi keilmuan program studi serta lingkup kesehatan ibu dan anak.
3. Terlaksananya kegiatan pengaduan kepada masyarakat sesuai permasalahan kesehatan dalam upaya promotif dan preventif .
4. Terlaksananya jejaring kerja sama didalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
5. Dihasilkannya lulusan bidan yang professional, memiliki integritas dan berdaya saing nasional maupun internasional
6. Dihasilkannya lulusan profesi bidan yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif secara professional serta tanggap budaya setempat dan teknologi;
7. Dihasilkannya lulusan profesi bidan yang mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu, bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan berbagai pelayanan kesehatan yaitu melalui terapi komplementer.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi dunia berdampak secara langsung terhadap sistem pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan. Masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, sehingga tuntutan terhadap pelayanan yang diberikan semakin meningkat, baik ditatanan klinik maupun di komunitas. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan termasuk pelayanan kebidanan. Pelayanan kebidanan yang diberikan kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu internasional, yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan klien beserta keluarganya. Bidan dituntut untuk tampil profesional saat memberikan asuhan kebidanan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar pelayanan yang diberikan dilakukan secara komprehensif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar, meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual klien.

Penyelenggaraan praktik kebidanan didasarkan pada kewenangan yang diberikan karena keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009.

Kurikulum Inti Pendidikan D IV Kebidanan Kemenkes 2013 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

B. Tujuan

Tujuan Penyusunan Portofolio kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan adalah :

- a. Sebagai Acuan dalam penyelenggaraan program studi kebidanan program sarjana terapan

- b. Sebagai Acuan dalam mengevaluasi pembelajaran program studi kebidanan program sarjana terapan
- c. Sebagai Upaya penjaminan mutu lulusan program studi kebidanan program sarjana terapan

C. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Portofolio ini juga disusun mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan D-IV Kebidanan Kementrian Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Tahun 2013).
8. Undang -undang RI no 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
9. Undang- undang RI no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
10. Kepmenkes No 320 tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan
11. Permenkes No 28 Tahun 2017 Tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Kebidanan

D. Prinsip Umum Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan.

Pencapaian efektifitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bidan program sarjana terapan FIKES UNAS mengacu pada pasal 6 UU no 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dengan menjalankan prinsip berikut ini:

1. Pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademika.

2. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
3. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan pengembangan keilmuan bagi civitas akademika.
4. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat.
5. Keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran.
6. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang.

Penyelenggaraan Pendidikan program studi kebidanan program sarjana terapan FIKES UNAS mengadaptasi Standar ICM dan Ikatan Bidan Indonesia dengan menjalankan nilai dan prinsip berikut:

1. Membangun kepercayaan terhadap proses Pendidikan kebidanan melalui pembentukan standar penyelenggaraan Pendidikan kebidanan yang disusun oleh bidan dan para ahli terkait.
2. Mendorong dan mendukung peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan kebidanan secara berkelanjutan pada proses penyelenggaraan dan output Pendidikan kebidanan
3. Menjaga integritas Pendidikan melalui proses Pendidikan yang konsisten, adil dan jujur.
4. Membangun iklim Pendidikan yang mendukung peserta didik lulusan, tenaga pendidik dan civitas akademika lainnya untuk mencapai *life-long learning*.
5. Mempromosikan otonomi profesi kebidanan, bidan dan program Pendidikan.
6. Mendorong pengembangan Pendidikan berkelanjutan.

BAB II
KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Universitas Nasional memiliki karakter, integritas dan *soft-skill*:

1. Berkarakter dan menjunjung tinggi integritas moral
2. Profesional berbasis keilmuan prodi
3. Memiliki kemampuan manajerial
4. Memiliki kemampuan bahasa internasional (Inggris)
5. Memiliki interpersonal skill
6. Memiliki kemampuan mengembangkan karir profesional
7. Memiliki kemampuan kewirausahaan
8. Memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip anti korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba dalam peningkatan karir profesional.
9. Memiliki kemampuan untuk menjaga, melestarikan dan memanfaatkan SDA dan lingkungan.
10. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang peminatan bakat olahraga dan seni bagi mahasiswa yang memiliki talenta atau *human interest*.

Lulusan Universitas Nasional memiliki memiliki sikap:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
2. Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
3. Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
4. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Lulusan Universitas Nasional jenjang Sarjana memiliki keterampilan umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
7. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
8. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
9. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

10. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan;
11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Profil lulusan Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

1. Karakter, integritas dan soft skill

Menjadi sarjana terapan kebidanan yang menerapkan prinsip-prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan Asuhan Kebidanan secara komprehensif (Asuhan Kehamilan, Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus bayi balita dan anak, kegawatdaruratan maternal dan neonatal, komunitas, komplementer dalam kebidanan, dan herbal medik dalam kebidanan)

2. Pemberi asuhan kebidanan (*Care Provider*)

Pemberi asuhan kebidanan yang mempunyai kemampuan mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan Keluarga Berencana & kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi (*evidence based*) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tertier

3. Penggerak Masyarakat (*Community Leader*)

Penggerak masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak dengan memanfaatkan IPTEKS melalui upaya promotif, preventif, serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi).

4. Komunikator (*Communicator*)

Penyuluh dengan kemampuan berkomunikasi dan memanfaatkan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi

5. **Pendidik (*Educator*)**

Pendidik kesehatan dan *instructur clinic* yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan *preseptorship* dan *mentorship* dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)

6. **Pengelola (*Manager*)**

Pengelola layanan kesehatan ibu dan anak (sebagai Bidan Praktik Mandiri) pada tatanan pelayanan primer, sekunder dan tertier dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)

7. **Pengambil Keputusan (*Decision Maker*)**

Pengambilan keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat.

8. **Peneliti (*Reseacher*)**

Peneliti dalam bidang kebidanan sesuai dengan roadmap penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

B. Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi

Realisasi capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional yang berkarakter, Integritas dan *Soft-Skill* adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2. Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.

3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4. Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5. Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7. Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9. Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kebidanan Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan profesi bidan terbagi menjadi dua, yaitu program sarjana akademik dan program profesi yang merupakan satu kesatuan. Jabaran capaian pembelajaran Pendidikan Sarjana Akademik-profesi bidan adalah sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) <i>Program Learning Outcome (PLO)</i> Sikap Umum (S) (Lampiran SNPT tahun 2015)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 	

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social terhadap kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

CAPAIAN PEMBELAJARAN KLINIK LULUSAN (CPL) KETERAMPILAN UMUM (KU) (Lampiran SNPT tahun 2015)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan	LEVEL 7 PROFESI BIDAN 1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki potensi kerja yang minimal serta dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 3. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argument atau kerja inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah 4. Mampu Melakukan evaluasi

<p>solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan,</p>	<p>secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;</p> <p>5. Mampu meningkatkan keahlian profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p> <p>6. meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;</p> <p>7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;</p> <p>8. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;</p> <p>9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;</p> <p>10. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;</p> <p>11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</p> <p>12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan</p>
---	--

menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
---	--

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<p><i>Care Provider</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan / kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan 3. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan 4. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu 	<p><i>Care Provider</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai ruang lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengelolah pertolongan persalinan fisiologis atas pertanggungjawaban sendiri 3. Mampu melakukan deteksi dini, di

<p>yang berlaku</p> <p>5. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK</p> <p>6. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar</p> <p>7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku</p> <p>Communicator</p> <p>Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi</p> <p>Community Leader</p> <p>Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional;</p> <p>Decision Maker</p> <p>Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik</p> <p>Manager</p> <p>Mampu mendemonstrasikan langkah-</p>	<p>dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan</p> <p>4. Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan</p> <p>5. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku</p> <p>6. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi ilmiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard an memperhatikan aspek budaya setempat</p> <p>7. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar</p> <p>8. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi</p> <p>Communicator</p> <p>Mampu melakukan KIE promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat ntara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orangtua dan</p>
---	---

<p>Langkah manajemen pelayanan kebidanan</p>	<p>pengasaha anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis.</p> <p><i>Community Leader</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatanibu dan anak 2. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat danantisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan. <p><i>Decision Maker</i></p> <p>Mampu membuta keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis,ritis, inovatif sesuai dnegan kode etik</p> <p><i>Manager</i></p> <p>Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya</p>
--	--

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
PENGETAHUAN (P)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam. 2. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum; 3. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan 4. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum; 5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan teori konsep psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua 6. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum; 7. Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan pasien <i>safety</i> 8. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam; 9. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat; 10. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi; 2. Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural sciences, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>). 3. Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik Kebidanan 4. Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 5. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan; 6. Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidana; 7. Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan

<p>kebidanan</p> <p>11. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum;</p> <p>12. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaa teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;</p> <p>13. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum</p> <p>14. Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidence based practice dalam praktik kebidanan.</p>	
---	--

D. Penetapan Kompetensi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Tahap pendidikan program sarjana terapan dan profesi bidan dilaksanakan dengan beban belajar minimal 36 SKS dan penguatan materi keilmuan 14-20 SKS



Rincian Beban Studi dan beban waktu pada program Studi Pendidikan Profesi Bidan sebagai Berikut :

TAHAP	RINCIAN
SARJANA	<p>Beban SKS : Minimal 144 SKS</p> <p>Jumlah SKS dikembangkan minimal 144 SKS sesuai kebutuhan dan visi misi program studi</p> <p>Tahap Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Minimal 8 semester</p>
PROFESI	<p>Beban SKS penguatan materi sesuai visi keilmuan prodi 14-20 SKS</p> <p>Beban SKS Profesi bidan minimal 36 SKS</p> <p>Stase profesi adalah siklus berkesinambungan</p> <p>Tahap Pendidikan profesi bidan minimal 2 semester</p> <p>Mahasiswa telah menyelesaikan tahap sarjana dan dilakukan ucap janji pendidikan profesi bidan</p>

Ranah Topik Keilmuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

No.	Ranah Topik	Definisi
1.	Karakter, Integritas dan <i>Soft Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan dan mengembangkan IPTEKS 2. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional 3. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja 4. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses di dunia kerja dan masyarakat 5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan 6. Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu

		<p>menumbuhkembangkan bakat olah raga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft skill</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir professional 8. Mampu bekerja professional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba 9. Mampu bersikap sebagai cendikiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi
2.	Etik Legal dan Keselamatan klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki moral, etik, kepribadian yang baik dan mengutamakan keselamatan klien dalam menyelesaikan tugasnya. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan kepercayaan agama serta pendapat orang lain. 3. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan klien dan masyarakat luas. 4. Menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika profesi, atribusi, kerahasiaan dan kepemilikan data.
3.	Pengembangan diri dan profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan balita, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara tepat (evidence based) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, tersier dan sekunder 2. Mampu melakukan pengembangan penelitian terapan dalam bidang kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS dalam kegiatan penelitian sesuai dengan lingkup kebidanan 3. Mampu meningkatkan pengembangan keahlian keprofesiannya dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan dan praktik profesi 4. Mampu meningkatkan ketrampilan melalui pembelajaran mandiri di pelayanan kesehatan

		5. Mampu mengevaluasi pengembangan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu profesinya
4.	Asuhan kebidanan sebagai Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep teori bidang pengetahuan ilmu kebidanan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang asuhan kebidanan secara mendalam 2. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas & menyusui, bayi baru lahir & balita, kesehatan reproduksi & keluarga berencana sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara professional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara tepat (evidence based) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier
5.	Keterampilan Keputusan klinis dalam praktik Kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data untuk menyelesaikan permasalahan dalam asuhan kebidanan secara mandiri, kolaborasi, rujukan sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan sepanjang siklus reproduksi perempuan dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis serta dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam lingkup pelayanan kebidanan. 2. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah praktik kebidanan prosedural yang membentuk dasar dari asuhan kebidanan sesuai dengan budaya, untuk perempuan, bayi baru lahir dan keluarganya
6.	Manajemen Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan upaya penggerakkan dan pemberdayaan dimulai dari individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS, melalui upaya preventif, promotif serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dalam kondisi sehat maupun sakit dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (beradaptasi terhadap situasi yang

		dihadapi) 2. Mampu mengintegrasikan keterampilan manajemen, dan Kepemimpinan dalam praktik dan pelayanan kebidanan ditingkat kesehatan primer, sekunder dan tersier 3. Mampu mengaplikasikan bidang pengelolaan pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi dalam pelayanan kebidanan dengan memanfaatkan IPTKES untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidana primer, tersier, sekunder
7	Komunikasi efektif dan Konseling	Mampu mengaplikasikan kemampuan berkomunikasi secara verbal & non verbal dgn klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan interdisiplin ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan memperhatikan aspek budaya
8	Promosi Kesehatan	Mampu mengaplikasikan pendidikan kesehatan pada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS tepat guna untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta memiliki kemampuan preceptorship dan mentorship

E. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

KURIKULUM PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TAHUN 2020

Semester 1						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	2000000103	Pendidikan Agama	2	1	1	-
2	2000000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	1	-
3	2000000102	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
4	2062011	Anatomi Fisiologi	3	2	1	-
5	2062022	Mikrobiologi	3	2	1	-
6	2062043	Biokimia & Fisika Kesehatan	3	2	1	-
7	2064014	Konsep Kebidanan	3	2	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-1			18	11	7	0

Semester 2						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	200000109	Pendidikan Pancasila	2	1	1	-
2	2062055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3	2	1	-
3	2062066	Komunikasi Dalam Praktik Keb	3	2	1	-
4	2064027	Etikolegal Dalam Praktek Keb	3	2	1	-
5	2062098	Obstetry & Ginekologi	3	2	1	-
6	2062039	Biologi Reproduksi	3	2	1	-
7	20640418	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-2			19	13	7	0

Semester 3						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	20630110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	3	2	-
2	20630211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	3	2	-
3	20630312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	3	1	-
4	20630413	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Pra Sekolah	4	3	1	-
5	20620714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3	2	1	-
6	20620815	Ilmu Kesehatan Anak	3	2	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-3			23	15	8	0

Semester 4						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	20630516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	3	2	1	-
2	20640318	Kesehatan Masyarakat	3	2	1	-
3	2060533	Bahasa Inggris Kesehatan	3	2	1	-
4	20621019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4	2	2	-
5	2060320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan	2	1	1	-
6	20630721	Praktik Klinik Kebidanan I	3	-	-	3

		(Fisiologis)				
7	20621122	Farmakologi Kebidanan	3	2	1	-
8	200000104	Olah raga/Seni	2	1	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-4			23	10	8	3

Semester 5						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	20640523	Epidemiologi	2	1	1	-
2	20640830	Sistem Informasi Kesehatan	3	2	1	-
3	20650331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3	2	1	-
4	20630626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3	2	1	-
5	20650129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	2	1	-
6	20630827	Praktik Klinik Kebidanan II (Patologis)	2	-	-	2
7	2060432	Asuhan Kebidanan Komplementer1	3	2	1	-
8	2000000108	Bahasa Inggris TOEFL	2	1	1	-
9	20631140	Fitoterapi	2	1	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-5			23	13	8	2

Semester 6						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	20650228	Mutu Pelayanan Dalam Kebidanan	3	2	1	-
	20640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	2	1	1	-
2	20640936	Metodik Khusus Kebidanan	3	2	1	-
3	200000107	Kewirausahaan	2	1	1	-
5	20640318	Asuhan Kebidanan Komplementer2	3	2	1	-
6	20631035	Materia Medika Herbal	3	2	1	-
7	20631139	Etnomedika Kebidanan	3	2	1	-
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-6			19	15	8	0

Semester 7						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL

1	20640642	Metodologi Penelitian	3	2	1	-
2	20640725	Biostatistik	3	2	1	-
3	20630934	Praktik Klinik Kebidanan III (Praktik Klinik Komprehensif)	3	-	-	3
4	2060741	Teknologi Terapi Komplementer Akupresur	2	1	1	-
	2060742	Asuhan Kebidanan Terkini				
5	2060743	Teknologi Berbahan Alam	2	1	1	-
	2060744	Herbal Estetik				
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-7			13	6	4	3

Semester 8						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	20650440	Skripsi	6	-	-	6
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-8			6	1	1	6

TOTAL SKS	144
------------------	------------

No.	Semester	Jumlah SKS per Semester	Keterangan
1	Ke-1 (Ganjil)	18	
2	Ke-2 (Genap)	19	
3	Ke-3 (Ganjil)	23	
4	Ke-4 (Genap)	23	
5	Ke-5 (Ganjil)	23	
6	Ke-6 (Genap)	19	
7	Ke-7 (Ganjil)	13	
8	Ke-8 (Genap)	6	
Jumlah SKS yang wajib diambil dalam 8 Semester		144	

**DISTRIBUSI MATA KULIAH UNTUK KELAS KARYAWAN
PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN TAHUN 2020**

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	206 40725	Biostatistik	3	
2	206 40317	Organisasi manajemen dalam pelayanan kebidanan	2	
3	203023503	Bahasa Inggris kesehatan	3	

4	206 40624	Metodologi penelitian	3	
5	206 40936	Metodik khusus kebidanan	3	
6	206 30934	Etnomedika kebidanan	3	
7	206 0432	Asuhan kebidanan komplementer 1	3	
8	206 30934	Materia medikal herbal	3	
		TOTAL SKS SEMESTER I	23	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	206 30935	Fitoterapi	2	
2	2060741	Teknologi terapi komplementer akupresur	2	PILIHAN 1
3	2060744	Teknologi berbahan alam		
2	2060742	Asuhan kebidanan terkini	2	PILIHAN 2
3	2060745	Herbal estetik		
4	206 40830	Sistem informasi kesehatan	3	
5	206 31139	Asuhan kebidanan komplementer 2	3	
6	206 50331	Teknologi pelayanan kebidanan	3	
7	206 50440	Skripsi	6	
		TOTAL SKS SEMESTER II	21	

No	Semester	Jumlah mata kuliah	Total sks
1	Semester 1	8 mata kuliah	21
2	Semester 2	7 mata kuliah	23
	Total	50 mata kuliah	44

F. Pemetaan Konversi Mata Kuliah Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Tahun 2020

KURIKULUM 2016				KURIKULUM 2020		
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH (Kurikulum KKNI & SN DIKTI 2016)	SKS	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH (Kurikulum KKNI & SN DIKTI 2020)	SKS
1	00000103	Pendidikan Agama	2	2000000103	Pendidikan Agama	2
2	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2000000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	00000109	Pendidikan Pancasila	2	2000000109	Pendidikan Pancasila	2
4	3023503	Bahasa Inggris Kesehatan	3	2060533	Bahasa Inggris Kesehatan	3
5	176 0533	Bahasa Inggris TOEFL	2	2000000108	Bahasa Inggris TOEFL	2
6	00000102	Bahasa Indonesia	2	2000000102	Bahasa Indonesia	2
7	00000104	Olah Raga/Seni	2	2000000104	Olah raga/Seni	2
8	1762022	Mikrobiologi	3	206 2022	Mikrobiologi	3
9	1762039	Biologi Reproduksi	3	206 2039	Biologi Reproduksi	3
10	1762066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	206 2066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3
11	1762011	Anatomi Fisiologi	3	206 2011	Anatomi Fisiologi	3
12	1762055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3	206 2055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3
13	17620714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3	206 20714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3
14	1762043	Biokimia dan Fisika Kesehatan	3	206 2043	Biokimia & Fisika Kesehatan	3
15	17621019	Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana	4	206 21019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4
16	17621122	Farmakologi Kebidanan	3	206 21122	Farmakologi Kebidanan	3
17	17630110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	206 30110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5
18	1762098	Obstetri & Ginekologi	3	206 2098	Obstetry & Ginekologi	3
19	17630211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	206 30211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5
20	17630312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	20630312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3
21						
22	17630413	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	4	20630413	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	4

23	17620815	Ilmu Kesehatan Anak	3	20620815	Ilmu Kesehatan Anak	3
24	17630516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	3	20630516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	3
25	17630626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3	20630626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3
26	1760320	Praktik Klinik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	2	2060320	Praktik Klinik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	2
27	17630721	Praktik Klinik Kebidanan I (Fisiologis)	4	20630721	Praktik Klinik Kebidanan I (Fisiologis)	3
28	17630827	Praktik Klinik Kebidanan II (Patologis)	4	20630827	Praktik Klinik Kebidanan II (Patologis)	2
29	17630934	Praktik Klinik Kebidanan III (Praktik Klinik Komprehensif)	4	20630934	Praktik Klinik Kebidanan III (Praktik Klinik Komprehensif)	3
30	17631035	Praktik Klinik Kebidanan IV (Praktik Komunitas Komprehensif)	4	206 31139	Etnomedika Kebidanan	3
31	17640418	Promosi Kesehatan	2	20640418	Promosi Kesehatan	2
32	1760432	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal II	3	206 0432	Asuhan Kebidanan Komplementer I	3
33	17640830	Sistem Informasi Kesehatan	3	20640830	Sistem Informasi Kesehatan	3
34	17640331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3	20640331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3
35	17631139	Praktik Klinik Kebidanan V (Pembelajaran klinik dan adm. KIA)	3	206 31035	Materia Medika Herbal	3
36	17640936	Metodik Khusus Kebidanan	3	20640936	Metodik Khusus Kebidanan	3
37	1764014	Konsep Kebidanan	3	2064014	Konsep Kebidanan	3
38	1764027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	3	2064027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	3
39	17641038	Kesehatan Masyarakat	3	20641038	Kesehatan Masyarakat	3
				20640318	Asuhan Kebidanan Komplementer II	3
40	17640523	Epidemiologi	2	20640523	Epidemiologi	2
41	17640642	Metodologi Penelitian	3	20640642	Metodologi Penelitian	3
42	17640725	Biostatistik	3	20640725	Biostatistik	3
43	00000107	Kewirausahaan	2	2000000107	Kewirausahaan	2

44	17650129	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3	20650129	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3
45	17650228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3	206 31140	Fitoterapi	2
46	17640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	3	20640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	2
				20650228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3
47	17650440	Skripsi	6	20650440	Skripsi	6
48	1760742	Asuhan Kebidanan Terkini	3	2060741	Teknologi Terapi Komplementer Akupresur	2
				2060742	Asuhan Kebidanan Terkini	
49	1760741	Kesehatan Reproduksi Lansia		2060741	Teknologi Berbahan Alam	2
50	1760743	Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV/AIDS		2060743	Herbal Estetik	
		TOTAL SKS	144		TOTAL SKS	144

Jakarta, Juli 2021
Ka. Prodi

Dr. Vivi Silawati, SST, SKM, MKM

G. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

NO	NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Pendidikan Agama	00000103	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, keterampilan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai – nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni, serta mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari – hari dan dalam memberikan layanan kebidanan serta menjadikan agama sebagai landasan etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan berbangsa dan bernegara.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	00000101	Mata kuliah ini membahas tentang rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga Negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila
3	Bahasa Indonesia	00000102	Perkuliahan ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar yang meliputi ejaan dan atna bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.
4	Pendidikan Pancasila	00000109	Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai system filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideology nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI dan Pancasila sebagai paradigm kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai landasan pembangunan dan kehidupan bangsa Indonesia.
5	Anatomi Fisiologi	206 2011	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk

			memahami sistem tubuh dan hubungannya yang berkaitan dengan proses reproduksi wanita. Topik yang dibahas meliputi ilmu anatomi dasar, anatomi fisiologi system musculoskeletal, anfis system kardiovaskuler, anfis system pernafasan, anfis system saraf, anfis system integument, anfis system pencernaan, anfis system perkemihan, anfis system reproduksi pria dan wanita, anfis system panca indra, anfis kelenjar endokrin, perkembangan sel-sel darah dan system limpatik, proses metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit, proses oksigenasi, fungsi neuro endokrin dan hipotalamus, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi system pencernaan, perkemihan dan panca indera.
6	Biologi Reproduksi	2062039	Menguraikan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita, menjelaskan hormone yang berhubungan dengan gamatogenesis dan fungsi reproduksi, proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta dan faktor yang mempengaruhinya, identifikasi kode genetik, fisiologi kehamilan, persalinan & nifas, perkembangan janin
7	Mikrobiologi	2062022	Menguraikan konsep dasar microbiologi, bakteriologi dasar, sterilisasi & desinfeksi, sistem imunologi, pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan virology
8	Biokimia & Fisika Kesehatan	2062043	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami aspek kimia dalam tubuh manusia dan aspek biokimia yang berpengaruh dalam proses reproduksi kesehatan ibu, janin bayi dan anak, konsep laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kesehatan, prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu kebidanan, hukum termodinamika dalam ilmu kebidanan, hidrodinamika dan penerapannya dalam pelayanan kebidanan dan teori gelombang dan ultrasonik, prinsip cara kerja elektrikal dalam praktik kebidanan. Topik bahasan biomolekul, metoda biokimia, struktur dan fungsi protein dan enzim, bioenergetika.

9	Ketrampilan Dasar Kebidanan I	2062055	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap ibu, bayi dan anak balita dengan pokok – pokok bahasan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian obat, perawatan bedah kebidanan, asuhan pada klien yang kehilangan, menghadapi, kematian dan setelah kematian
10	Konsep Kebidanan	2064014	Mata kuliah ini memberikan kesempatan belajar dalam pembentukan karakter diri sebagai bidan yang handal, berwibawa, bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan.
11	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	20650129	Membahas mengenai konsep – konsep ilmu – ilmu social dan budaya dasar dalam memahami social budaya masyarakat Indonesia yang majemuk dan kompleks. Pengantar ilmu sosial budaya dasar, manusia mahluk budaya, manusia sebagai individu dan mahluk sosial, manusia keragaman dan kesetaraan, manusia, nilai moral dan hukum, manusia sains teknologi dan seni, manusia dan lingkungan, perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat, keragaman budaya transkultural dan multi kultural, pengenalan dan pemahaman budaya, aspek kehidupan, perkembangan dan masalah-masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan, aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dan kaitan status kesehatan ibu, bayi dan keluarga, pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan, konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awarness, sensitivitas sosial.
12	Olah Raga/Seni	00000104	Pengantar olah raga / seni, keunikan gagasan sikap apresiatif dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara, pola hidup sehat, sumber makanan dan minuman yang sehat, dan informasi hidup sehat

13	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	2062066	Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk terampil berkomunikasi pada saat asuhan kebidanan kepada semua sasaran dengan didasari onsep, sikap dan keterampilan komunikasi baik kepada individu, keluarga dan masyarakat. Konsep dasar komunikasi, komunikasi efektif, hubungan antar manusia komunikasi interpersonal konseling (KIP/K) ketrampilan komunikasi dalam kelompok, berfikir kritis, clinical judgement, problem solving,
14	Keterampilan Dasar Kebidanan II	20620714	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan keterampilan dasar kebidanan lanjutan terhadap ibu dan bayi dengan pokok bahasan persiapan dan pemeriksaan diagnostik yang berhubungan dengan praktik kebidanan, teknik resusitasi pada orang dewasa, asuhan pada pasien pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan, persiapan dan pemeriksaan diagnostic berhubungan dengan praktik kebidanan, instrument dalam praktik kebidanan. Konsep farmakologi, jenis obat dan pemberiannya, faktor yang mempengaruhi khasiat obat, pengelolaan obat, resep dan aspek legal, konsep dasar pemberian obat dan tindakan pengobatan dalam praktik kebidanan, penatalaksanaan infuse dan transfusi, luka, resusitasi, pemberian obat, pemeriksaan yang berhubungan dalam praktik kebidanan.
15	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	2064027	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan dengan pokok bahasan prinsip etika moral dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku professional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat. Prinsip etika moral dalam memberikan pelayanan kebidanan, nilai personal dan profesional yang diberlakukan dalam pelayanan kebidanan, aspek legal dalam pelayanan kebidanan, isu etik dalam

16	Obstetri & Ginekologi	2062098	<p>elayanan kebidanan, teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dalam pelayanan kebidanan, landasan hukum profesi dalam pelayanan kebidanan, tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi, sumber-sumber hukum dalam pelayanan kesehatan atau kebidanan</p> <p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami lingkup komplikasi kebidanan, komplikasi kehamilan dan penatalaksanaannya, komplikasi persalinan dan penatalaksanaannya, komplikasi nifas dan penatalaksanaannya, kedaruratan obstetrik dan penatalaksanaannya, tindakan operatif kebidanan, gangguan psikologis dalam kebidanan dan penatalaksanaannya, Jenis kelainan pada sistem reproduksi dan penanggulangannya, jenis penyakit kandungan/ginekologi, gangguan & masalah dalam sistem reproduksi wanita, pertolongan pertama pada gangguan sistem reproduksi wanita, penyakit menular seksual dan imunologi, sistem rujukan pada kasus ginekologi</p>
17	Asuhan Kebidanan Kehamilan	20630110	<p>Managemen kebidanan dalam kehamilan normal, komunikasi dalam kehamilan, evidence based dalam kehamilan, etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kebidanan kehamilan, berfikir kritis dalam asuhan kehamilan, clinical judgement dalam asuhan kehamilan, <i>problem solving</i> dalam asuhan kehamilan</p>
18	Farmakologi kebidanan	20621122	<p>Konsep dasar farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik, Konsep dasar penggolongan obat, Konsep klasifikasi obat, Konsep bentuk sediaan obat, konsep efek samping obat, Konsep terapi intravena</p>
19	PKK KDK	2060320	<p>Praktek klinik pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian obat, perawatan bedah kebidanan, penatalaksanaan infuse dan transfusi, luka, pemberian obat, pemeriksaan yang berhubungan dalam praktek kebidanan.</p>

20	Ilmu Kesehatan Anak	20620815	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenangnyanya. Topic tentang tumbuh kembang anak, kebutuhan dan masalah kesehatan bayi dan anak sehat maupun sakit serta penatalaksanaanya. Kesehatan bayi dan anak balita di indonesia, upaya promosi dan preventif kesehatan bayi dan anak balita, pengumpulan data fokus melalui pemeriksaan fisik pada bayi dan balita, bayi resiko tinggi dan bermasalah yang lazim ditemui, pemberian obat pada bayi dan balita sesuai kewenanganan standar,pertolongan pertama pada kecelakaan, mekanisme dan proses rujukan bayi dan anak balita.
21	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	20621019	Konsep dasar kesehatan reproduksi dan Keluarga berencana, manajemen kebidanan dalam kesehatan reprodksi dan KB, komunikasi dalam kesehatan reproduksi dan KB, evidence based dalam kespro KB, etika dan kewenangan bidan dalam kesehatan reproduksi dan KB, berfikis kritis dalam kesehatan reproduksi dan KB, klinikal judgment dalam kesehatan reproduksi dan KB, <i>problem solving</i> dalam kesehatan eproduksi dan KB.
22	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	20630211	Konsep dasar persalinan,manajemen kebidanan dalam persalinan normal, komunikasi dalam persalinan, evidence baseddalam persalinan,etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kebidanan persalinan, berfikir kritis dalam asuhan persalinan, problem solving dalam asuhan persalinan
23	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	20630312	Konsep dasar nifas dan menyusui, manajemen kebidanan dalam nifas dan menyusui, komunikasi dalam nifas dan menyusui, evidence based dalam nifas dan menyusui, etika dan kewenagan bidan dalam asuhan kebidanan nifas dan menyusui ,berfikir kritis, dalam asuhan nifas dan menyusui, clinical judgment dalam asuhan nifas dan menyusui,provlem solving dalam

24	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah	20630413	asuhan nifas dan menyusui Lingkup asuhan BBL, neonatus, bayi dan anak balita, adaptasi fisiologi BBL dan neonatus, konsep tumbuh kembang neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, kebutuhan dasar neonatus, bayi, dan anak balita, imunisasi pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, penyulit dan komplikasi neonatus, bayi dan anak pra sekolah, asuhan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, sistem rujukan BBL, neonatus, bayi dan balita, pendokumentasian asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah
25	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah Normal)	207630721	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah normal.
26	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	20630516	Konsep dasar gadar maternal dan neonatal, manajemen kebidanan dalam gadar maternal dan neonatal, komunikasi dalam gadar maternal dan neonatal, evidence based dalam gadar maternal dan neonatal, etika dan kewenangan bidan dalam gadar maternal dan neonatal, berfikir kritis dalam gadar maternal dan neonatal, clinical judgment dalam gadar maternal dan neonatal, problem solving dalam gadar maternal dan neonatal
27	Asuhan Kebidanan Komunitas	20630626	Konsep prinsip masalah dan strategi pelayanan kebidanan komunitas dan keluarga sebagai pusat pelayanan, tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas, aspek perlindungan hukum bagi praktisi bidan di komunitas, manajemen asuhan kebidanan di komunitas, program KIA/KB di wilayah kerja, peran serta masyarakat, tugas tambahan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak, monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan komunitas, pendokumentasian asuhan kebidanan di komunitas
28	Kesehatan	20641038	Konsep PHC, pendekatan dalam kesehatan

	Masyarakat		masyarakat, institusi pelayanan kesehatan ibu dan anak, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, dasar hukum pergerakan masyarakat tentang SJSN/sistem jaminan sosial nasional, pelayanan kebidanan komunitas, berfikir kritis, pengambilan keputusan, pencatatan dan pelaporan
29	Mutu layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	20650228	Konsep dasar mutu pelayanan kesehatan, standar mutu pelayanan kebidanan, indikator mutu pelayanan kebidanan, pencapaian mutu pelayanan kebidanan berdasarkan standar prosedur operasional, masalah pelayanan kebidanan ditingkat pelayanan kesehatan primer, kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan dan kebidanan, critical thinking, problem solving, manajemen konflik, <i>change of agent</i>
30	Promosi Kesehatan	20640418	Konsep, prinsip dan lingkup perubahan perilaku, perencanaan pendidikan kesehatan dalam pelayanan kebidanan, SAP dan metode pendidikan kesehatan, media promosi, upaya kemitraan dalam masyarakat dan berbagai organisasi masyarakat dalam promosi, upaya pemberdayaan masyarakat dalam promosi, pendidikan kesehatan diberbagai kelompok masyarakat, teknik komunikasi dan konseling, pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan
31	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	20640317	Konsep organisasi dan manajemen, konsep kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian pelayanan kesehatan, langkah-langkah pengorganisasian dan manajemen, kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan
32	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal neonatal)	20630827	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada nifas, menyusui, Kegawatdaruratan Maternal neonatal

33	Epidemiologi	20640523	Konsep kesehatan masyarakat, konsep epidemiologi, issue kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap masyarakat Konsep penyebab penyakit, Konsep <i>Host</i> , <i>Agent</i> , dan <i>Environment</i> , Riwayat alamiah penyakit, Pola penyakit menurut variabel orang, tempat, dan waktu, Ukuran frekuensi penyakit, Statistik vital, Epidemiologi deskriptif, Epidemiologi analitik, Penyajian dan Interpretasi data, Investigasi wabah, Skrining, Prinsip umum surveilans penyakit, Transisi Epidemiologi
34	Metodologi penelitian	20640624	Konsep dasar penelitian, statistik dasar, hasil-hasil penelitian evidence based practice dalam kebidanan, literature review, sistematika penelitian, langkah-langkah dan metode penelitian, proposal penelitian
35	Biostatistik	20640725	Konsep dasar statistik, manfaat teknik pengelolaan dan penyajian data, sample dan metode penelitian, hipotesis dan uji statistik
36	Teknologi Pelayanan Kebidanan	20650331	Konsep dasar teknologi kesehatan, teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan, pembelajaran tepat guna dalam kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi balita dan anak prasekolah normal, dan KB
37	Praktik Kebidanan III (Praktik Komprehensif)	20630827	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada kehamilan, persalinan, nifas menyusui, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, dan Kegawatdaruratan Maternal neonatal
38	Sistem Informasi Kesehatan	20640830	Konsep dasar sistem informasi kesehatan, analisa situasi terhadap sistem informasi kesehatan nasional, konsep-konsep dan strategi pengembangan sistem informasi kesehatan, proses dasar penggarapan sistem informasi kesehatan, komunikasi data, sistem informasi rumah sakit, sistem informasi puskesmas, standar rekam medis kebidana, sistem informasi kesehatan dalam praktik kebidanan.
39	Asuhan Kebidanan	206 0742	Pengetahuan, pemahaman dan Penerapan terkait berbagai asuhan

	Terkini		kebidanan terkini yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan saat ini, dibahas mulai dari macam-macam asuhan kebidanan terkini, manfaat dan keuntungannya, bagaimana mendemonstrasikannya sampai menerapkannya di pelayanan kebidanan
40	Skripsi	20650440	Pembimbingan penyusunan proposal, presentasi prposal penelitian melalui ujian proposal

H. Deskripsi Penguatan Materi Keilmuan Kekhususan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

No	Mata Kuliah	Kode Mata kuliah	Deskripsi
1	Asuhan Kebidanan Komplementer I	206 0432	Mengaplikasikan kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan klien, masyarakat dan interdisiplin ilmu serta mampu menganalisis dan menerapkan terapi yang cocok sesuai kasus kebidanan diantaranya Yoga, therapy music, Hypno Birthing dan hypno-breastfeeding, Food Combaining, pijat perineum (Massage Perineum), Touch therapy, Biofield, Electromagnetic Field.
2	Asuhan Kebidanan Komplementer II	206 31139	Mampu melakukan pemberian terapi komplementer sesuai standar mutu yang berlaku untuk membantu penyelesaian masalah asuhan kebidanan komplementer secara kritis, sistematis sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Menguasai terapi komplementer therapy music, therapy music, facial dan body scrub, spa tradisional dan modern, mandi rempah dan uap, baby massage, teknik baby gym, baby spa, Pijat Medik pediatrik, terapi lullaby.
3	Etnomedika Kebidanan	206 30934	Mengetahui, memahami dan menguasai secara umum etnomedika dalam lingkup sistem reproduksi dan kebidanan yang ada di Indonesia, Chinese, Indian, Arabic, Europe.
4	Materia Medikal Herbal	206 30934	Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan herbal medik untuk membantu penyelesaian asuhan kebidanan

			komplemeter secara kritis, sistematis sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan sepanjang siklus reproduksi wanita. Mampu menganalisis jenis-jenis herbal medik, jenis simplisia dan manfaat herbal medik, persyaratan simplisia.
5	Fitoterapi	206 30935	Mengetahui konsep dasar fitoterapi dalam kebidanan regulasi fitoterapi, konsep dasar penyakit dan pengobatan. Mempunyai kemampuan menganalisis obat terstandar dan yang tidak terstandar, memilah obat-obatan yang bersifat toksik dalam dunia kebidanan dan meracik herbal kebidanan.
6	Teknologi Terapi Komplemeter Akupresur	2060741	Menguasai tentang tubuh manusia dan kesehatan, serta ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengobatan komplemeter Akupresur. Mampu melaksanakan akupresur pada pasien berbagai usia dan penyakit. Mampu memahami teknik-teknik pemijatan, pedoman standar pelayanan akupresur dan etika profesi akupresur.
7	Teknologi Berbahan Alam	2060744	Menguasai dan menerapkan pengetahuan tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral, dan sumber lainnya) yang digunakan sebagai calon bahan obat, cara pembuatan obat bahan alam, dan pengujian serta standardisasi bahan baku dan produk formula obat bahan alam. Mengidentifikasi, serta mengetahui jenis-jenis produk formula obat bahan alami dan kandungan kimia bahan tersebut serta membuat formula obat bahan alam dan pengujian mutunya.
8	Herbal Estetik	2060745	Mampu mengelola atau memberikan asuhan pelayanan kebidanan dengan memanfaatkan khasiat herbal sebagai topical therapy (kosmetika tradisional), mengelola dan menyelenggarakan asuhan praktek kebidanan pada individu, keluarga dan masyarakat melalui pendekatan berbasis herbal estetika dengan memanfaatkan teknologi berbahan alam.

I. Deskripsi Penguasaan Pengetahuan, Dan Kemampuan

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	a. Agama b. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan c. Olahraga/seni d. Bahasa Indonesia e. Bahasa Inggris f. Kewirausahaan	1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, kepribadian dan keterampilan dalam mengamalkan nilai – nilai agama dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK dalam memberikan layanan kebidanan. 2. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) tentang rasa kebanggaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga Negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila. 3. Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill 4. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja. 5. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional. 6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada <i>core</i> bidang keilmuan dan menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional serta mampu bekerja profesional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba.
2	a. Etikolegal b. Ilmu Sosial Budaya	1. Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, etika kebidanan, dan hukum kesehatan etikolegal kebidanan dan hukum kesehatan, 24 standar

	<p>Dasar</p>	<p>kompetensi bidan</p> <p>2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan sosial budaya secara holistic dalam konteks kebidanan</p>
<p>3</p>	<p><i>Asuhan kebidanan sebagai landasan ilmiah praktek kebidanan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Askeb Kehamilan • Askeb Persalinan & BBL • Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah • Askeb Nifas & Menyusui • Askeb Gadar I • Askeb Komunitas • Obstetry • Ginekologi • IKA • Kespro & KB • KDK I,II • Anatomi & fisiologi • Biologi Reproduksi • Microbiologi, biokimia, fisika 	<p>1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan kehamilan, melakukan asuhan kehamilan fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan kehamilan, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup kehamilan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <p>2. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Persalinan & BBL, melakukan asuhan Persalinan & BBL fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Persalinan & BBL, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Persalinan & BBL dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <p>3. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah, melakukan asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <p>4. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Nifas & Menyusui, melakukan asuhan Nifas & Menyusui fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Nifas &</p>

		<p>Menyusui, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Nifas & Menyusui dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <p>5. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan Neonatal, melakukan asuhan kegawatdaruratan maternal dan Neonatal, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kegawatdaruratan maternal dan Neonatal, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup kegawatdaruratan maternal dan Neonatal dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <p>6. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif di masyarakat atau komunitas dengan melibatkan para <i>stake holders</i> di masyarakat dan menerapkan prinsip – prinsip <i>evidence based</i> dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p>
4	<p>Komunikasi Efektif dan konseling</p> <p>Komunikasi dan Konseling</p>	<p>1. Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi kebidanan</p> <p>2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama bidan dan tenaga kesehatan lainnya.</p> <p>3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat</p> <p>4. Mampu membaca dan menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien secara jelas.</p> <p>5. Mampu menulis atau mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan kebidanan yang diberikan ke pasien</p> <p>6. Mampu melakukan komunikasi efektif terhadap klien atau pun komunitas dalam memecahkan masalah kebidanan.</p>

5	<p><i>Promosi Kesehatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Promosi kesehatan • Teknologi pelayanan kebidanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisa dan mengintegrasikan peran bidan, model, konsep, prinsip dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan klien serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien. 2. Mampu mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan serta menerapkan pendekatan dalam promosi kesehatan meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan. 3. Mampu memecahkan masalah, mengilustrasikan perubahan perilaku klien dan mengelola promosi kesehatan pada individu ataupun komunitas dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan. 4. Mampu memahami, mengaplikasikan dan menganalisis teori, konsep, trend dan isu sistem teknologi informasi serta system informasi secara umum dan khususnya untuk kebidanan.
6	<p>Pengembangan diri dan profesionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mutu layanan kebidanan • Epidemiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan manajemen kebidanan mengendalikan mutu pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier 2. Mampu menganalisis masalah kebidanan di komunitas dan menerapkan pendekatan –

	<ul style="list-style-type: none"> • Biostatistik • Metlid • Skripsi • TOEFL 	<p>pendekatan epidemiologi dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menerapkan, mengaplikasikan ilmu biostatistik dalam penelitian kebidanan serta menganalisis masalah kebidanan melalui penghitungan biostatistik kesehatan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan 4. Mampu menerapkan dan mengembangkan metodologi penelitian dalam penelitian terapan kebidanan 5. Mampu membuat dasar pengelompokkan kegiatan penelitian di bidang kebidanan sesuai dengan lingkup kebidanan 6. Mampu mengaplikasikan profesionalisme asuhan kebidanan berdasarkan evidence based pada Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan. 7. Mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menggunakan bahasa inggris dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif.
7	<p>Manajemen kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pelayanan Kebidanan • Metodik khusus • Kesehatan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan, menganalisa dan meningkatkan manajemen pelayanan kebidanan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. 2. Mampu menerapkan, menganalisis dan merumuskan metode/teknik khusus dalam pendidikan pengajaran kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di masyarakat . 3. Mampu menyusun langkah, melaksanakan perencanaan dan strategi pemberdayaan pada individu , keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

		4. Mampu mengidentifikasi pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan sosial.
8	<p>Ketrampilan pengambilan keputusan klinis dalam praktik Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKK KDK • PKK I • PKK II • PKK III 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi masalah, mendiagnosis, dan mendiagnosis, menganalisis dan menerapkan asuhan sesuai kebutuhan dasar klinis pasien dengan menerapkan ilmu keperawatan dasar 2. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis sesuai dengan etika kewenangan bidan 3. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas fisiologis sesuai dengan etika kewenangan bidan 4. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu Nifas patologis sesuai dengan etika kewenangan bidan 5. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu Nifas fisiologis dan patologis sesuai dengan etika kewenangan bidan 6. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas fisiologis di komunitas sesuai dengan etika kewenangan bidan 7. Mampu memprioritaskan unjuk kerja yang harus diberikan dalam praktik klinik kebidanan. 8. Mampu mengintegrasikan keilmuan kebidanan dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan 9. Mampu mengintegrasikan evidence based dalam

		<p>melaksanakan praktik klinik kebidanan.</p> <p>10. Mampu mendokumentasikan dengan benar asuhan kebidanan yang telah diberikan dalam praktik klinik kebidanan sesuai dengan etikolegal profesi.</p> <p>11. Mampu mengaudit asuhan kebidanan yang tidak sesuai dengan 24 standar profesi dan etikolegal kebidanan.</p>
--	--	--

J. Proses Pembelajaran Profesi Bidan

Proses Pendidikan Profesi Bidan di bagi menjadi 2 tahap:

1. Tahap Sarjana Terapan Tahap sarjana ditempuh dalam delapan (8) semester.
 - a. Tahun pertama berisi: Midwifery concept, Biomedical science, Culture dan Social science, Basic skill midwifery practice, Effective Communication
 - b. Tahun kedua: Behavioral science, Midwifery practice, Interprofesional midwifery care, collaboration in midwifery care, Psychology, Biomedical science.
 - c. Tahun ketiga: collaboration in midwifery care, Midwifery practice, Interprofesional midwifery care, Midwifery community, health promotion.
 - d. Tahun keempat: Midwifery research, midwifery professionalism, community management and development
2. Tahap Profesi

Tahap pendidikan profesi dilaksanakan dengan beban belajar minimal 36 sks. Pada tahap ini mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan belajar praktik profesi meliputi:

- a. Praktik Asuhan Kebidanan Holistik pada remaja dan pra nikah
- b. Praktik Asuhan Kebidanan Holistik pada masa prakonsepsi dan perencanaan kehamilan sehat
- c. Praktik kebidanan fisiologi holistik kehamilan
- d. Praktik kebidanan fisiologi holistik persalinan dan BBL

- e. Praktik kebidanan fisiologi holistik nifas dan menyusui
- f. Praktik kebidanan fisiologi holistik neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah
- g. Praktik kebidanan fisiologi holistik KB dan Kesehatan Reproduksi
- h. Praktik kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
- i. Praktik kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi
- j. Praktik kebidanan komunitas dalam konteks continuity of care
- k. Praktik manajemen pelayanan kebidanan komprehensif

J. Raw Input Penguatan Materi Keilmuan Kebidanan

Peserta penguatan materi keilmuan kebidanan terdiri dari 3 skema sebagai berikut:

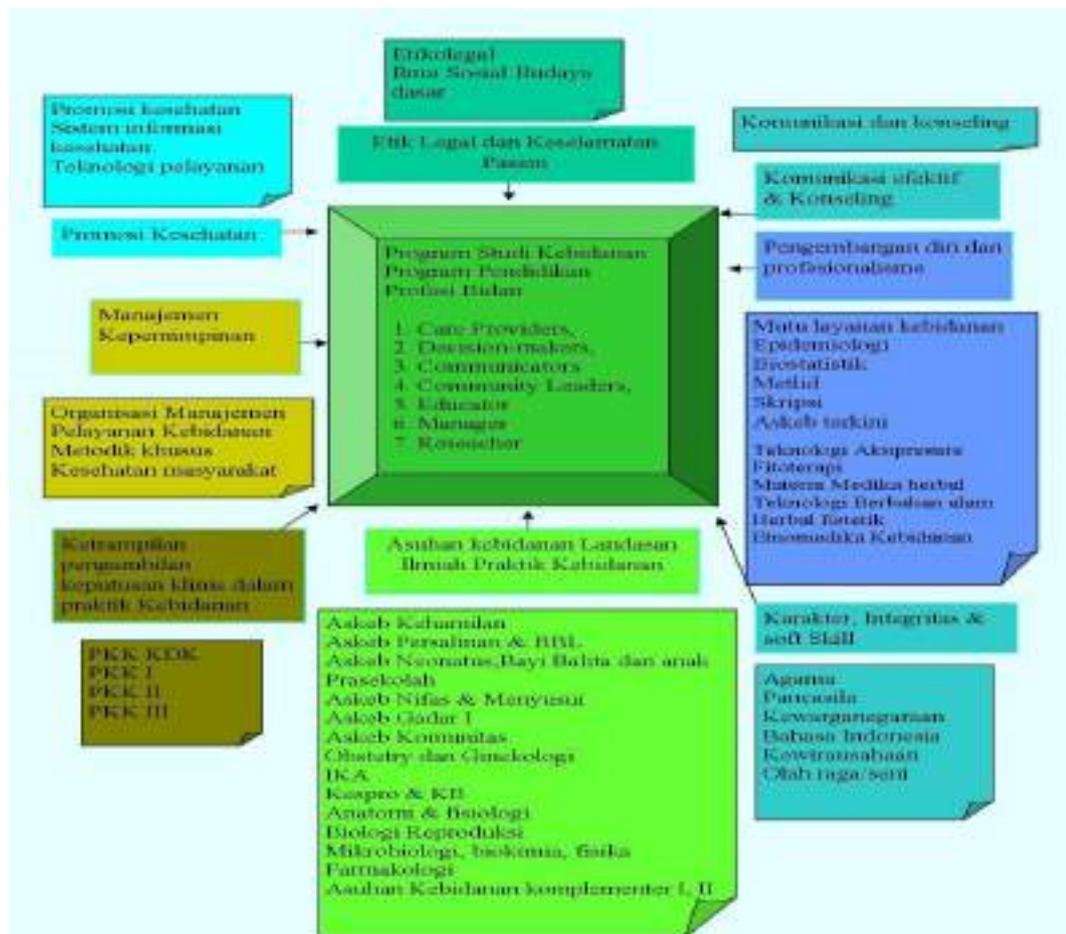
- a. Raw input lulusan SMA atau sederajat yang masuk Program Sarjana Terapan-Profesi bidan, dengan beban belajar tahapan sarjana terapan kebidanan minimal 144 (seratus empat puluh empat) sks, dan tahapan profesi bidan 36 sks diberikan penguatan materi keilmuan sebesar 10 sks yang dilaksanakan pada saat menempuh pembelajaran program Sarjana Terapan.
- b. Raw input lulusan DIV/Sarjana Terapan Kebidanan masuk mulai tahun 2012 sampai 2016 kecuali DIV bidan pendidik yang akan melanjutkan Pendidikan Profesi Bidan diberikan penambahan materi sebagai prasyarat menempuh proses pembelajaran pada Pendidikan Profesi Bidan, peserta diberikan penguatan materi keilmuan sebesar 10 sks dilaksanakan pada awal semester 1 sebelum menempuh Pendidikan profesi bidan (sebagai pre requisite).
- c. Raw input lulusan DIV bidan pendidik diberikan penambahan materi keilmuan klinik kebidanan sebesar 8 sks serta diberikan penguatan materi keilmuan sebesar 10 sks sebagai prasyarat menempuh proses pembelajaran pada Pendidikan Profesi Bidan, yang dilaksanakan pada awal semester 1 sebelum menempuh Pendidikan profesi bidan (sebagai pre requisite).
- d. Raw input lulusan DIII Kebidanan yang akan melanjutkan pada pendidikan profesi bidan harus menempuh program sarjana terapan kebidanan selama 2 semester untuk mencapai beban studi minimal 144 sks dan ditambahkan

penguatan materi keilmuan sebesar 10 sks yang pelaksanaannya pada saat menempuh pembelajaran program sarjana terapan.

K. Pemetaan Ranah Topik Kompetensi Profesi Bidan (Kompetensi Inti dan Pokok bahasan kompetensi)

Kompetensi Bidan terdiri dari 7 (tujuh) area kompetensi meliputi: (1) Etik legal dan keselamatan klien, (2) Komunikasi efektif, (3) Pengembangan diri dan profesionalisme, (4) Landasan ilmiah praktik kebidanan, (5) Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, (6) Promosi kesehatan dan konseling, dan (7) Manajemen dan kepemimpinan.

Kompetensi Bidan menjadi dasar memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan evidence based kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.



BAB III

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada setiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020.

Untuk menunjang renstra tersebut maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa di bidang pendidikan, yang salah satu kegiatannya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di UNAS berlangsung dengan baik maka disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran UNAS yang memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di UNAS. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi

(monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
3. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
5. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Nasional mengacu pada empat standar dalam Standar Pendidikan yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, yaitu:

- a. Standar Kompetensi lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran

C. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran

berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

STANDAR	INDIKATOR
1. Kompetensi Lulusan	1.1. Kompetensi Lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional serta memiliki ciri khusus dan berorientasi ke masa depan. 1.2. Kompetensi terdiri dari: Kompetensi Utama yaitu kompetensi yang mencirikan bidang ilmu dan keunggulan Program Studi, Kompetensi Pendukung yaitu kompetensi tambahan yang mendukung kompetensi utama; dan Kompetensi Lainnya yaitu kompetensi lain sebagai pengayaan kompetensi Utama. 1.3. Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran. 1.4. Kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan juga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). 1.5. Standar Kompetensi terkait Capaian Pembelajaran: a. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran level 6 (untuk Program Studi D4, S1), level 8 (untuk Program Studi S2) dan level 9 (untuk

	<p>Program Studi S3);</p> <p>b. Capaian pembelajaran harus memiliki unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.</p> <p>1.6. Standar Kompetensi terkait Sikap.</p> <p>Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional merumuskan capaian pembelajaran untuk kompetensi sikap sebagai berikut:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>d. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan;</p> <p>e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>f. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>g. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>1.7. Standar Kompetensi terkait Pengetahuan:</p> <p>a. Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan</p>
--	---

	<p>menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya;</p> <p>b. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis khusus dalam pengetahuan dan keterampilan secara mendalam;</p> <p>1.8. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Umum.</p> <p>Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p> <p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p>d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja</p>
--	---

	<p>kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>1.9. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Khusus. Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:</p> <p>a. Mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan modern dalam menyelesaikan masalah;</p> <p>b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk melakukan berbagai penyelesain masalah dalam domain setiap bidang ilmu dan ketrampilan;</p> <p>c. Mampu menggunakan piranti lunak yang bersesuaian dengan bidang ilmu dan keterampilan;</p> <p>d. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam bidang ilmu dan keterampilan masing-masing;</p> <p>1.10. Standar Kompetensi terkait dengan Standar Kualitas Lulusan:</p> <p>a. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan;</p> <p>b. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.</p> <p>c. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali.</p>
--	--

	<p>1.11. Bukti pelibatan forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara (bila ada)</p> <p>1.12. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional</p> <p>1.13. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI</p> <p>1.14. Standar Kompetensi Lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI</p> <p>1.15. Rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Program Studi Adanya kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa</p>
<p>2. Isi Pembelajaran</p>	<p>2.1. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan kurikulum: Kurikulum memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi, 2. Kompetensi pendukung, yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi, 3. Kompetensi lainnya, yang bersifat khusus <p>b. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi dan Universitas Nasional serta berorientasi ke depan</p> <p>c. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum.</p> <p>d. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan</p> <p>e. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1)</p>

	<p>2.2. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan struktur kurikulum:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum; b. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan; c. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional; d. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi sertacapaian pembelajaran program studi; e. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian; f. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran; g. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti h. Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah; i. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%; j. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan; k. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS; l. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan
--	--

	<p>pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya;</p> <p>m. Komposisi Mata Kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80% 2. Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60% 3. Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10% 4. Komposisi mata kuliah wajib 90 – 93% dan 5. Mata kuliah pilihan 5% – 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. <p>n. Minimum SKS Mata kuliah pilihan yang wajib dipilih minimum 9SKS</p> <p>o. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah matakuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.</p> <p>2.3. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan modul perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencanapembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan; b. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini; c. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidangilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan; <p>2.4. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Modul Praktikum:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk sebanyak 12 minggu pertemuan b. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, tugasakhir praktikum. c. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan
--	--

	<p>praktikum.</p> <p>2.5. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 20 mahasiswa tiap semester; b. Jumlah pertemuan pembimbingan minimum empat (4) kali tiap semester; c. Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbing akademik. <p>2.6. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu; b. Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir; c. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir. <p>2.7. Adanya dokumen kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.</p> <p>2.8. Program Studi menggunakan dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman atau buku panduan pengembangan kurikulum untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.</p> <p>2.9. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum Program Studi.</p> <p>2.10. Kurikulum Program Studi dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan.</p> <p>2.11. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional.</p> <p>2.12. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI.</p> <p>2.13. Isi pembelajaran telah dirumuskan secara kumulatif</p>
--	--

	<p>dan/atau integratif (SKS). Isi pembelajaran telah dituangkan ke dalam mata kuliah</p>
<p>3. Proses Pembelajaran</p>	<p>3.1 Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Karakteristik Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; b. Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker oleh setiap pengampu mata kuliah; c. Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode Problem Based Learning dan Project Based Learning (PBL), dimana pelaksanaan PBL setara dengan 4 kali tatap muka. <p>3.2. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Perencanaan Proses Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. b. Kurikulum mencantumkan peta kurikulum Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat : <ol style="list-style-type: none"> a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

	<p>g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester</p> <p>h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</p> <p>i) daftar referensi yang digunakan.</p> <p>c. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>3.3. Standar proses pembelajaran terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <p>a. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.</p> <p>b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>c. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran;</p> <p>e. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi, dan seminar, praktikum, praktikum studio, praktik lapangan.</p> <p>f. Bentuk pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau</p>
--	--

	<p>pengembangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian; h. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; i. Bentuk pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat; j. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. k. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. <p>3.4 Standar Proses Pembelajaran terkait Beban Belajar Mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS) b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester c. 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program Pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks e. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi
--	---

	<p>akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya</p> <p>f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tigakoma nol nol) dan memenuhi etika akademik.</p> <p>3.5. Standar Proses Pembelajaran terkait Satuan Kredit Semester (SKS)</p> <p>a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;</p> <p>(b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan</p> <p>(c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan</p> <p>(b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.</p> <p>d. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu</p>
--	---

	per semester
4. Penilaian Pembelajaran	<p>4.1 Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik</p> <p>4.2 Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat</p> <p>4.3. Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>4.4. Soal sesuai dengan kisi-kisi</p> <p>4.5. Hasil ujian dan feedback kepada mahasiswa diberikan tepat waktu</p> <p>4.6. Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu</p> <p>4.7. Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian:</p> <p>4.7.1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif,otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi,</p> <p>4.7.2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:</p> <p>a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar</p> <p>b. meraih capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>4.7.3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4.7.4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>4.7.5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p>

	<p>4.8. Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen penilaian:</p> <p>4.8.1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket</p> <p>4.8.2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.</p> <p>4.8.3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.</p> <p>4.8.4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>4.8.5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.</p> <p>4.9 Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian yang terdiri atas:</p> <p>4.9.1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran</p> <p>4.9.2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian</p> <p>4.9.3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa</p> <p>4.9.4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan</p> <p>4.9.5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.</p> <p>4.9.6. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan</p>
--	--

	<p>melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.</p> <p>4.10. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian:</p> <p>4.10.1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran;</p> <p>4.10.2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. <p>4.11. Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian mata kuliah:</p> <p>4.11.1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 70% Nilai UTS + 30% Nilai UAS.</p> <p>4.11.2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 50% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.</p> <p>4.11.3. Komposisi Nilai Tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. Tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah,</p> <p>4.11.4. Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama</p> <p>4.12. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian:</p> <p>4.12.1 Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.</p> <p>4.12.2 Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah</p> <p>4.12.3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0</p>
--	--

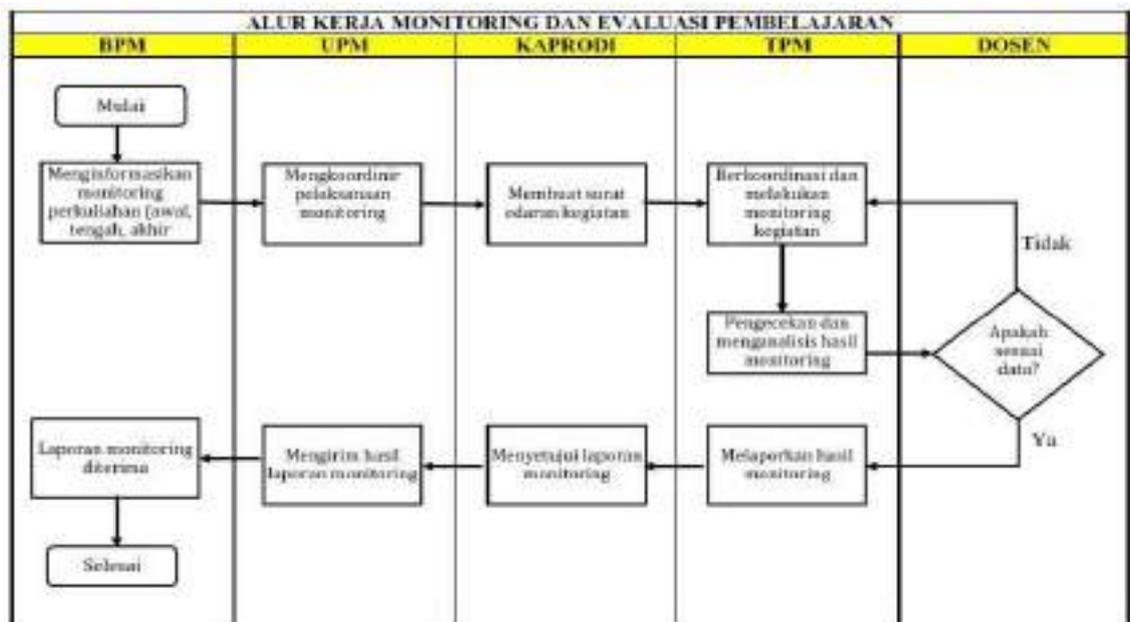
	<p>(nol) sampai 4 (empat).</p> <p>4.12.4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).</p> <p>4.12.5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).</p> <p>4.12.6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.</p> <p>4.12.7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.</p> <p>4.12.8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> <p>4.13. Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan:</p> <p>4.13.1. Mahasiswa program sarjana Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).</p> <p>4.13.2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:</p> <p>a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol</p>
--	--

	<p>nol);</p> <p>b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau</p> <p>c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).</p> <p>4.14. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi:</p> <p>a. Sidang Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing.</p> <p>b. Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.</p> <p>c. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.</p> <p>4.15. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang komprehensif:</p> <p>a. Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat kelulusan selain skripsi dengan memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan.</p> <p>b. Ujian Komprehensif terdiri dari tiga (3) mata ujian ditetapkan oleh Program Studi sesuai dengan kompetensi keilmuan Program Studi.</p> <p>c. Pelaksanaan Sidang Komprehensif diuji oleh 3 Dosen penguji untuk masing-masing penguji menguji 1 materi ujian dengan kualifikasi Doktor (S3) atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan.</p> <p>d. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari 3 materi yang diujikan minimal 60</p> <p>4.16. Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen kelulusan:</p>
--	--

	<p>4.16.1. Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:</p> <p>a. Ijazah Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi</p> <p>b. Gelar; dan Keterangan Pendamping Ijazah</p>
--	--

D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran di Universitas Nasional ditunjukkan pada Gambar 1. Sedangkan aliran datanya dijelaskan secara rinci pada Gambar 2. berikut ini:



Gambar 1. Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran

Keterangan:

1. BPM (Badan Penjaminan Mutu) menginformasikan monitoring perkuliahan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan, pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan.
2. UPM (Unit Penjaminan Mutu) Fakultas melakukan koordinasi pelaksanaan monitoring dengan Ketua Program Studi.
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu

(TPM) dan membuat surat edaran kegiatan monitoring dan evaluasi kepada Dosen.

4. TPM melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan perkuliahan. Hasil monev dianalisis oleh tim TPM dan melaporkan hasil monitoring kepada Ketua Program Studi.
5. Ketua Program Studi menyetujui laporan monev.



Gambar 2. Aliran data Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

E. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah disusun oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi, mengikuti format sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kehadiran Dosen dalam memberikan perkuliahan

No.	Mata Kuliah	Semester	Dosen/ Tim Pengajar	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1					
2					
3					
dst					
Rata-rata					

*) dibandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.2. Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Rata-rata jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

*) bandingkan rata-rata jumlah kehadiran dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.3. Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)

No	Mata Kuliah	Dosen/ Tim Pengajar	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)			
			Semeste r 1/2	Semeste r 3/4	Semeste r 5/6	Semeste r 7/8
1						
2						
3						
dst						
Rata-rata						

*) bandingkan dengan RPS yang ada

Tabel 4.4. Evaluasi Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Indeks Kinerja Dosen (IKD)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

Tabel 4.5. Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen (IKD)

No.	Indeks Kinerja Dosen (IKD)	Jumlah				Persentase			
		(Semester ke-)				(Semester ke-)			
		1/2	3/4	5/6	7/8	1/2	3/4	5/6	7/8
1	Sangat Baik								
2	Baik								
3	Cukup								
4	Kurang								
5	Sangat Kurang								
Rata-rata									

Tabel 4.6. Sebaran Nilai Setiap Mata Kuliah (A, B, C, D, E)

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Sebaran Nilai															
				Jumlah								Persentase							
				A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
dst																			
Rata-rata																			

Tabel 4.7. Sebaran Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)

No.	Semester	Sebaran Nilai																
		Jumlah								Persentase								
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		
Rata-rata																		

Tabel 4.8. Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Aktif

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPS				
Persentase $IPS \geq 3.0$				
Persentase $2.75 < IPS < 3.0$				
Persentase $IPS \leq 2.75$				

Tabel 4.9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK ≥ 3.0				
Persentase $2.75 < \text{IPK} < 3.0$				
Persentase IPK ≤ 2.75				

Tabel 4.10. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Masa Studi
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi ≤ 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi ≤ 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi ≤ 6 semester				

No.	Parameter MONEV	Rencana MONEV
1	Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester: Format standar RPS/ Buku pedoman praktek. Isi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik. Isi Kemampuan Akhir (Sub-CP MK) setiap minggu/tahap pertemuan.	Awal Semester
2	Tugas Mata Kuliah: Jumlah tugas setiap mata kuliah Realisasi tugas di setiap mata kuliah Deskripsi Tugas terkait dengan kesesuaian Sub-CP MK	Akhir Semester
3	Realisasi Pembelajaran: Kesesuaian Topik setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS / Buku pedoman praktek. Kesesuaian metode pembelajaran setiap tahap pembelajaran	Akhir Semester

	dengan rancangan di RPS/ Buku pedoman praktek .	
--	---	--

BAB IV

PENUTUP

Demikian portofolio Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, secara umum portofolio ini memuat pedoman kurikulum yang diperlukan bagi mahasiswa dan civitas akademika dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

Hal hal yang belum tercantum dalam portofolio ini akan di cantumkan dalam panduan akademik, besar harapan agar portofolio ini dapat menjadi acuan dan dilaksanakan semua pihak yang berkepentingan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
JAKARTA 10270
Telepon 5711144 (*Hunting*)
Laman : kemdikbud.go.id

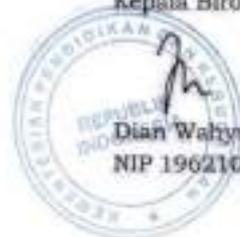
Nomor : 38677/A5/HK/2020 1 April 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor 358/M/2020

- Yth. 1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Rektor Universitas Nasional Jakarta
4. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III di Jakarta

Berkenaan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 358/M/2020 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, dengan hormat bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Biro Hukum



Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 358/M/2020

TENTANG

IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM
PROFESI PADA UNIVERSITAS NASIONAL DI JAKARTA YANG DISELENGGARAKAN
OLEH YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat permohonan Rektor Universitas Nasional Nomor 208/R/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 dan surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 152/L3/KL/2019 tanggal 27 Maret 2019, perlu memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);

4. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 511/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Nasional di Jakarta dari Yayasan Memajukan Ilmu & Kebudayaan Menjadi Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/P/2019 tentang Pemberian Kuasa Sekretaris Jenderal untuk Menandatangani Keputusan Mengenai Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi pada Perguruan Tinggi serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI PADA UNIVERSITAS NASIONAL DI JAKARTA YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN.**
- KESATU** : Memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan di Jakarta sesuai dengan Akta Nomor 19 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.06-0004932 tanggal 21 Desember 2016.
- KEDUA** : Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.

- KETIGA** : Universitas Nasional di Jakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib;
- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - c. melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.
- KEEMPAT** : Rektor Universitas Nasional bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin pembukaan program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.
- KELIMA** : Apabila Universitas Nasional di Jakarta tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

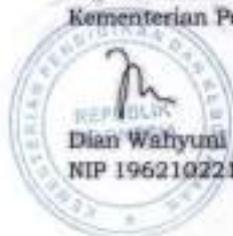
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Maret 2020

A.N. MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



NIP 196210221988032001



**KALENDER AKADEMIK SEMESTER GANJIL TA 2020/2021
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

N O	KEGIATAN	TANGGAL	JUMLAH
1	Pengisian KRS	14 September - 20 September 2020	1 minggu
2	Pengurusan cuti akademik	18 Agustus - 11 September 2020	4 minggu
3	Pengenalan lingkungan & budaya akademik	17 September - 19 September 2020	3 hari
4	Perkuliahan tahap I	21 September - 07 November 2020	7 minggu
5	Laporan PD-DIKTI	21 September- 26 September 2020	1 minggu
6	Kuliah pengganti	9 November- 14 November 2020	6 hari
7	Persiapan UTS oleh SPA	12 November - 14 November 2020	3 hari
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	16 November - 28 November 2020	2 minggu
9	Masa pengisian nilai tugas 1 dan UTS	16 November - 2 Desember 2020	15 hari
10	Perkuliahan tahap II	30 November - 16 Januari 2021	7 minggu
11	Kuliah pengganti	18 Januari - 23 Januari 2021	6 hari
12	Persiapan UAS oleh SPA	21 Januari - 23 Januari 2021	3 hari
13	Ujian Akhir Semester (UAS)	25 Januari - 6 Februari 2021	2 minggu
14	Masa pengisian nilai tugas 2 dan UAS	25 Januari - 10 Februari 2021	15 hari
15	Penyusunan skripsi		
	a)Konsul judul	4 Oktober - 17 Oktober 2020	2 minggu
	b)Konsul Bab I-III	19 Oktober - 21 November 2020	5 minggu
	c) Penelitian	23 November - 19 Desember 2020	4 minggu
	d)Konsul Bab IV-VI	21 Desember 2020 - 16 Januari 2021	4 minggu
	e)Melengkapi lampiran dan halaman	18 Januari - 23 Januari 2021	1 minggu
	f)Pendaftaran sidang	25 Januari - 6 Februari 2021	2 minggu
	g)Persiapan adm. sidang oleh sekretariat	8 Februari- 13 Februari 2021	1 minggu
	h)Sidang skripsi	15 Februari - 25 Februari 2021	10 Hari
16	Pelaksanaan dan Penginputan nilai remedial	11 Februari - 20 Februari 2021	9 hari
17	Libur antar semester*	08 Februari - 20 Februari 2021	2 minggu
18	Masa pengisian nilai skripsi*	08 Februari - 6 Maret 2021	4 minggu
19	Masa pendaftaran wisuda*	1 Maret - 10 April 2021	6 Minggu
20	Penyerahan Data wisudawan ke L2DIKTI	08 April 2021	1 hari (tentatif)
21	Wisuda Universitas Nasional	25 April 2021	1 hari (tentatif)

Mengetahui,
Dekan FIKES

Dr. Retno Widowati, M.Si
N I D N : 0 3 2 7 0 9 6 5 0

Jakarta, 16 September 2020
Ka. Prodi Kebidanan

Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb
N I D N : 0 3 0 8 0 9 8 1 0 5

**KALENDER AKADEMIK SEMESTER GENAP TA 2020/2021
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL

NO	KEGIATAN	TANGGAL	JUMLAH
1	Pengisian KRS	22 Februari-13 Maret 2021	3 minggu
2	Pengurusan cuti akademik	22 Februari-13 Maret 2021	3 minggu
3	Pengenalannya lingkungan dan budaya akademik	18-20 Maret 2021	3 hari
4	Pelaksanaan prosesi Ucap janji	20 Maret 2021	1 hari
5	Perkuliahan tahap I	22 Maret-8 Mei 2021	7 minggu
6	Laporan PD-DIKTI	22-27 Maret 2021	1 minggu
7	Libur Hari Raya Idul Fitri	10-22 Mei 2-21	2 minggu
8	Kuliah pengganti	24-29 Mei 2021	6 hari
9	Persiapan UTS oleh SPA	27-29 Mei 2021	3 hari
10	Ujian Tengah Semester (UTS)	31 Mei-12 Juni 2021	2 minggu
11	Masa pengisian nilai tugas 1 dan UTS	31 Mei-15 Juni 2021	2 minggu
12	Perkuliahan tahap II	14 Juni-31 Juli 2021	7 minggu
13	PKK KDK dan PPK I (Fisiologis)	7 Juni-3 Juli 2021	4 minggu
14	Pelatihan Komplementer dalam kebidanan	7-19 Juni 2021	2 minggu
15	Kuliah pengganti	2-7 Agustus 2021	6 hari
16	Pelatihan Herbal medik dalam kebidanan	2-14 Agustus 2021	2 minggu
17	Persiapan UAS oleh SPA	5-7 Agustus 2021	3 hari
18	Ujian Akhir Semester (UAS)	9-21 Agustus 2021	2 minggu
19	Masa pengisian nilai tugas 2 dan UAS	9-25 Agustus 2021	15 hari
20	Penyusunan skripsi		
	a)Konsul judul	22 Maret-3 April 2021	2 minggu
	b)Konsul Bab I-III	5 April - 15 Mei 2021	5 minggu
	c)Penelitian	17 Mei -19 Juni 2021	4 minggu
	d)Konsul Bab IV-VI	21 Juni - 31 Juli 2021	4 minggu
	e)Melengkapi lampiran dan halaman	2-7 Agustus 2021	1 minggu
	f)Pendaftaran sidang	9-14 Agustus 2021	2 minggu
	g)Pemenuhan persyaratan sidang skripsi	16-21 Agustus 2021	1 minggu
	h)Sidang skripsi	23 Agustus-8 September 2021	10 Hari
21	Workshop dan peninjauan kurikulum	19-21 Agustus 2021	3 hari
22	Pelaksanaan dan penginputan nilai ujian remedial	26 Agustus-4 September 2021	9 hari
23	Libur antar semester*	23 Agustus-18 September 2021	4 minggu
24	Masa ujian tugas akhir/skripsi	30 Agustus-18 September 2021	4 minggu
25	Masa pengisian nilai skripsi*	30 Agustus-25 September 2021	4 minggu
26	Masa Pendaftaran wisuda*	6-22 September 2021	15 hari
27	Penyerahan data wisudawan ke L2Dikti	27 September 2021	1 hari
28	Wisuda Universitas Nasional	3 Oktober 2021	1 hari
29	Pengisian KRS semester ganjil tahun akademik 2021-2022	6-26 September 2021	3 minggu

Mengetahui,
Dekan FIKES

Jakarta, Maret 2021
Kaprosdi Kebidanan

Dr. Retno Widowati, M.Si
NIDN: 0327096502

Dr. Vivi Silawati, SST., SKM., MKM
NIDN: 0301107901

